

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1 KESIMPULAN

Hasil dari analisis rasio keuangan PT. Bank Nagari, yang dibahas pada bab sebelumnya :

a. pada rasio likuiditas yang terdiri dari *Quick Ratio*, LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan LAR (*Loan to Asset Ratio*).

1. Kita dapat melihat rasio cepat yang menunjukkan angka 9,39% pada 2019, 9,38% pada 2020, 13,60% pada 2021, 11,74% pada 2022, dan 14,45% pada 2023. Pada 2019 dan 2020 rasio cepat PT. Bank Nagari dianggap sangat sehat, dan pada 2021, 2022, dan 2023, rasio cepat PT. Bank Nagari dianggap sehat. Kinerja PT. Bank Nagari sedikit menurun karena semakin besar angka rasio cepat, semakin banyak aset likuid yang digunakan untuk menutupi hutang.
2. Rasio pada LAR 2019 sebesar 70,02%, 2020 sebesar 68,75%, 2021 sebesar 73,15%, 2022 sebesar 72,52%, dan 2023 sebesar 73,40% bisa kita lihat rasio setiap tahun dari angka tersebut dikategorikan dalam keadaan sangat sehat. Dengan menurunnya angka ALR, PT. Bank Nagari menunjukkan kemampuan pembiayaan kredit yang lebih baik.
3. Pada LDR 2019 sebesar 95,14%, pada 2020 sebesar 95,69%, pada 2021 sebesar 99,39%, pada 2022 sebesar 101%, dan pada 2023 sebesar 104%. Dalam lima tahun terakhir LDR PT. Bank Nagari tahun 2019 dan 2020 dikategorikan cukup sehat sedangkan pada tahun 2021, 2022, dan 2023 dikategorikan kurang sehat, dapat disimpulkan bahwa LDR PT. Bank Nagari semakin memburuk karena semakin besarnya angka LDR dalam lima tahun ini.

b. Pada rasio profitabilitas dari hasil, yang terdiri dari ROE (*Return on Equity*), BOPO (Beban Operasi atas Pendapatan Operasi), ROA (*Return on Total Assets*) dan NIM (*Net Income Margin*).

1. ROA PT. Bank Nagari 2019 sebesar 1,15%, 2020 sebesar 1,29%, 2021 sebesar 1,46%, 2022 sebesar 1,56%, dan 2023 sebesar 1,64% dalam lima tahun terakhir ROA PT. Bank Nagari 2019, 2020, dan 2021 dikategorikan sehat sedangkan untuk tahun 2022 dan 2023 dikategorikan sangat sehat. Hal ini menandakan semakin baiknya kinerja PT. Bank Nagari

dalam memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan profit, semakin tinggi nilai ROA semakin baik pula profitabilitas bank.

2. ROE pada PT. Bank Nagari 11,97% pada 2019, 10,29% pada 2020, 11,96% pada 2021, 12,79% pada 2022, dan 13,22% pada 2023. Pada ROE PT. Bank Nagari ditahun 2019, 2020, dan 2021 dikategorikan cukup sehat, tetapi pada 2022 dan 2023 angka ROE mengalami peningkatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu menjadi kategori sehat, dengan ROE yang lebih tinggi, bank Nagari memiliki reputasi yang lebih baik di mata pelaku pasar modal.
3. BOPO pada PT. Bank Nagari pada tahun 2019 sebesar 82,69%, pada tahun 2020 sebesar 84,30%, pada tahun 2021 sebesar 81,93%, pada tahun 2022 sebesar 81,43%, dan pada tahun 2023 sebesar 79,07%. Dalam kurun waktu lima tahun ini BOPO PT. Bank Nagari dinyatakan sangat sehat, meskipun telah dinyatakan sangat sehat PT. Bank Nagari tetap memperlihatkan kemajuan karena biaya operasional menjadi lebih rendah daripada pendapatan operasional.
4. NIM pada PT. Bank Nagari tahun 2019 menunjukkan angka 8,54%, pada tahun 2020 7,84%, tahun 2021 sebesar 7,94%, ditahun 2022 menunjukkan pada angka 8,53%, dan pada 2023 sebesar 7,69%. Kinerja pada PT. Bank Nagari kurun waktu lima tahun terakhir memperlihatkan kestabilan dengan dinyatakan sangat sehat, karena semakin efektifnya kegiatan aktifitas bank.

c. Pada rasio Solvabilitas dari hasil CAR atau *Capital Adequacy Ratio* dan DER atau *Debt to Equity Ratio*.

1. CAR pada PT. Bank Nagari tahun 2019 sebesar 19,95%, tahun 2020 sebesar 19,69%, tahun 2021 sebesar 21,72%, 2022 sebesar 21,11%, dan tahun 2023 sebesar 21,78% yang dapat dikategorikan sangat sehat. CAR PT. Bank Nagari dalam lima tahun terakhir ini dikategorikan sangat sehat berdasarkan ketentuan dari BI, menandakan semakin membaiknya kemampuan PT. Bank Nagari dalam mengatasi resiko dari kerugian operasionalnya.
2. DER PT. Bank Nagari pada tahun 2019 sebesar 624,6%, 2020 sebesar 629,3%, 2021 sebesar 648,0%, 2022 sebesar 636,2%, dan 2023 sebesar 615,4% yang dikategorikan dalam keadaan

sangat sehat. PT. Bank Nagari telah memanfaatkan modal secara efektif untuk memenuhi kewajiban bank selama lima tahun ini, menurut DER.

## 1.2 SARAN

Penulis menyampaikan pendapat untuk meningkatkan rasio PT. Bank Nagari. Saran ini dapat digunakan di masa mendatang. PT. Bank Nagari diharapkan dapat meningkatkan likuiditasnya, mengingat rasio cepat bank dalam lima tahun terakhir ini menunjukkan penurunan kinerja karena semakin banyak aset likuid yang digunakan oleh bank untuk menutupi hutangnya. PT. Bank Nagari juga diharapkan mampu meningkatkan laba dengan menekan biaya yang dikeluarkan agar meningkatkan profitabilitas bank. PT. Bank Nagari dapat meningkatkan profitabilitas dengan menambah jumlah pelanggannya dan mengutamakan kepentingan nasabah dengan memberikan pelayanan yang maksimal.

